

## ABSTRAK

Muhammad Taqwin, 1910610033, “Peningkatan Jiwa Kewirausahaan dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis melalui Model *Realistic Mathematic Education* (RME) pada Materi Program Linear di MA Manzilul Ulum”

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompoten merupakan hasil dari pendidikan yang bermutu. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk membentuk moral dan budi pekerti yang baik, tetapi juga harus menghasilkan manusia yang berkualitas dengan kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Dalam era globalisasi, keterampilan berpikir kreatif menjadi sangat penting, dan pendidikan di sekolah dapat menjadi awal pengembangan kemampuan berpikir kreatif. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pengembangan jiwa kewirausahaan, yang dapat diajarkan melalui pembelajaran matematika. Model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah salah satu metode yang dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengetahui peningkatan jiwa kewirausahaan peserta didik antara sebelum pembelajaran model RME dengan pembelajaran setelah pembelajaran model RME, 2) mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik antara sebelum pembelajaran model RME dengan pembelajaran setelah pembelajaran model RME dan 3) mengetahui perbedaan peningkatan jiwa kewirausahaan dan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik setelah penerapan model pembelajaran RME. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling purposive* dan diambil kelas XI keagamaan sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol untuk diterapkan model pembelajaran RME.

Hasil analisis penelitian ini diperoleh simpulan yaitu: 1) Pada uji *paired sample t test* menunjukkan hasil yaitu  $t_{paired} = -10,035 < t_{tabel} = -1,685$  . dan taraf signifikansinya  $0,00 < 0,05$ . Artinya terdapat peningkatan yang signifikan jiwa kewirausahaan peserta didik setelah penerapan model RME. 2) Pada uji *paired sample t test* menunjukkan hasil yaitu  $t_{paired} = -30,4 < -t_{tabel} = -1,685$ . dan taraf signifikansinya  $0,00 < 0,05$ . Artinya terdapat peningkatan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik setelah penerapan model RME. 3) Pada uji manova menunjukkan hasil yaitu taraf signifikansinya  $0,529 > 0,05$ . Artinya tidak terdapat perbedaan peningkatan signifikan jiwa kewirausahaan dan kemampuan berpikir kreatif matematis setelah penerapan model RME.

**Kata Kunci :** jiwa kewirausahaan, kemampuan berpikir kreatif matematis, *realistic mathematic education* (RME).